

Pengelola Kota Tua Ingatkan Pengunjung Tetap Patuhi Prokes

JAKARTA (IM)- Pengelola kawasan Wisata Kota Tua, Jakarta Barat mengingatkan para pengunjung agar tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) walaupun pemerintah sudah memperbolehkan lepas masker.

"Kita juga menyesuaikan dengan apa yang jadi kebijakan pemerintah, yang penting saya imbau protokol kesehatan tetap dijaga," kata Kepala Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kota Tua, Dedy Tarmizi, saat dihubungi, di Jakarta, Jumat (20/5).

Dedy imbauan itu untuk memastikan pengunjung tetap mematuhi prokes ketika mengunjungi kawasan Kota Tua pada akhir pekan nanti. Dedy mengaku hingga saat ini belum ada peraturan resmi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memperbolehkan pengunjung membuka masker.

Walaupun demikian, pihaknya juga tidak bisa melarang warga untuk tidak memakai masker di area Kota Tua. Maka dari itu, pihaknya tetap mengimbau pengunjung untuk taat protokol kesehatan seperti berjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

"Saya hanya ingatkan un-

tuk jaga protokol kesehatan, tinggal mereka terjemahkan dengan ketentuan yang ada," kata dia.

Pengunjung Kawasan Wisata Kota Tua mencapai 10 ribu orang per hari selama masa libur Lebaran, Selasa (3/5) hingga Jumat (6/5). "Pengunjungnya bisa sampai 10 ribu per hari. Namun tetap, kita ada satgas yang bertugas memantau sesuai protokol kesehatan," kata Dedy saat itu.

Sebelumnya, Presiden RI Joko Widodo mengatakan bahwa pemerintah melonggarkan kebijakan pemakaian masker di area terbuka dengan mempertimbangan pandemi Covid-19 yang terkendali.

"Dengan memperhatikan kondisi saat ini, penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia makin terkendali, kami memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker," kata Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan Bogor seperti dalam video yang diunggah di kanal YouTube Sekretariat Presiden.

Namun, pelanggaran aturan pemakaian masker hanya berlaku di luar ruangan dan bukan di ruangan tertutup atau transportasi massal. ● yan

Dukcapil Catat 2.776 Warga Bekasi Pindah Kependudukan

BEKASI (IM)- Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bekasi, Taufik Rahmat Hidayat mencatat ada 2.776 warganya yang pindah kependudukan. Data itu diambil dari periode 9 sampai 19 Mei.

"Berdasarkan SKPWN yang diterbitkan Disdukcapil Kota Bekasi selama periode 9 sampai dengan 19 Mei 2022 sudah ada 2.776 orang (yang pindah)," tutur Taufik ketika dihubungi, Jumat (20/5).

Di sisi lain, Taufik mengatakan ada 1.818 permohonan masyarakat untuk menjadi penduduk Bekasi. Taufik menyebut banyak warga datang dan pergi karena Bekasi merupakan kota transit.

"Hasil pengamatan kita dalam setiap tahunnya memang masalah kota Bekasi itu terkait dengan penduduk pindah dan datang itu selalu lebih besar atau berimbang minimal antara pindah dan datang, hal itu karena lokasi Kota Bekasi sebagai kota transit," ucapnya.

Taufik menuturkan PT

WaliKota Bekasi menerbitkan Surat Edaran (SE) mengenai kependudukan non-permanen. SE tersebut diperuntukkan bagi pendatang yang hanya tinggal kurang dari satu tahun.

"Nah ini kita penduduk non-permanen itu adalah nanti mereka yang tinggalnya di bawah satu tahun di Kota Bekasi," ucapnya.

Sementara, untuk masyarakat yang lebih dari satu tahun harus melakukan permohonan kependudukan tetap di Kota Bekasi. Dia mengatakan ada sanksi dalam peraturan daerah (Perda).

"Apabila warga yang tinggal di Kota Bekasi sekurangnya satu tahun atau lebih wajib melakukan perpindahan. Memang secara UU sudah tidak ada sanksi, tetapi sanksi dalam layanan publik di pemerintahan Kota Bekasi itu kami atur di perda no 10 2021, dia akan kesulitan mengakses layanan publik berbasis nirkota Kota Bekasi seperti PPDB online, layanan kesehatan, layanan UMKM," imbuhnya. ● yan



PARADE BUDAYA HARI KEBANGKITAN NASIONAL DI BANDARA SOETTA
Sejumlah karyawan PT Angkasa Pura II dengan mengenakan pakaian adat sejumlah daerah mengajak calon penumpang pesawat warga negara asing (WNA) menari saat parade budaya dalam rangka memeringati Hari Kebangkitan Nasional tahun 2022 di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (20/5).

Warga yang ke CFD Diimbau Tetap Gunakan Masker dan Jaga Jarak

JAKARTA (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengimbau masyarakat yang datang ke Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau Car Free Day (CFD) pada Minggu (20/5) untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Lubis mengatakan, penerapan protokol kesehatan yang dimaksud adalah menggunakan masker dan menjaga jarak. "Serta kami imbau untuk tetap membawa masker untuk digunakan saat suasana sangat ramai," kata Syafrin melalui keterangan tertulis, Jumat (20/5).

Selain itu, lanjut Syafrin, masyarakat yang datang ke CFD juga diwajibkan untuk melakukan scan barcode di aplikasi PeduliLindungi.

Menurut dia, meski peraturan penggunaan masker sudah mulai dilonggarkan, masyarakat harus tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Menurut Syafrin CFD itu hanya akan dilaksanakan di enam lokasi di Jakarta sejak pukul 06.00 hingga 10.00 WIB dan dilaksanakan dengan pola terbatas. CFD hanya akan digelar untuk kegiatan olahraga serta dipastikan tidak akan ada pedagang kaki lima di lokasi CFD.

Berikut lokasi pelaksanaan HBKB di Jakarta: 1. Jalan Jenderal Sudirman – Jl. MH Thamrin (Patung Arjuna Wijaya sampai dengan Patung Pemuda Membangun) 2. Jalan Sisingamangraja (Patung Pemuda Membangun sampai dengan CSW), Jakarta Selatan 3. Jalan Tomang Raya (Simpang Tomang sampai dengan Business Hotel Tomang), Jakarta Barat 4. Jalan Danau Sunter Selatan (Simpang Karya Beton sampai dengan GOR Sunter), Jakarta Utara 5. Jalan Suryo Prano (Simpang Harmoni sampai dengan Simpang RSUD Tarakan), Jakarta Pusat 6. Jalan Pemuda (Simpang Arion sampai dengan Simpang TU-GAS), Jakarta Timur. ● yan

4 | Metropolis



PEREMPUAN TANGGUH DALAM EKSPOR BERKELANJUTAN

Menteri Keuangan Sri Mulyani (tengah), didampingi oleh Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar (kiri), dan Direktur Pelaksana Bidang Hubungan Kelembagaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Chesna F. Anwar (kanan) meninjau produk UMKM Binaan LPEI saat acara Perempuan Tangguh Dalam Ekspor Berkelanjutan di Jakarta, Jumat (20/5). Acara tersebut bertujuan untuk mendukung pemulihan perekonomian melalui pemberdayaan perempuan menjadi entrepreneur (W20).

Ekspor 19 Ton Beras ke Arab Saudi, Anies: Ini Peristiwa Bersejarah

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan berharap, melalui ekspor beras ini, ke depannya Jakarta mampu mengeksport produk pangan lainnya dengan kualitas tinggi ke berbagai negara di dunia.

dikutip dari siaran pers, Jumat (20/5).

Anies berharap, melalui ekspor beras ini, ke depannya Jakarta mampu mengeksport produk pangan lainnya dengan kualitas tinggi ke berbagai negara di dunia. Menurut dia, ini memungkinkan karena Jakarta punya wilayah penyangga yang mampu memproduksi pangan berlimpah.

"Tuntutan kualitas yang tinggi mengharuskan kerja keras, persiapan yang panjang. Insya Allah ini akan diikuti dengan lebih banyak lagi ekspor dari kita untuk berbagai belahan dunia," ucap dia.

Beras ekspor PT Food Station Tjipinang Jaya ke Arab Saudi itu bertipe bulir panjang atau long grain dengan

varietas IR-64 Cihherang. Budi daya beras tersebut ditanam di Indramayu, Jawa Barat dan dipanen pada awal 2022.

"Pelepasan ekspor beras FS Yasamin sebanyak 1 kontainer 20 feet ke Riyadh Arab Saudi hari ini adalah penanda bahwa produk FS Yasamin dapat diterima dan diserap di pasar internasional, khususnya Arab Saudi," ucap dia.

Anies mengakui, Jakarta tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk bisa memanen padi. Namun, Jakarta, kata dia, memiliki keunggulan untuk dapat memasok kebutuhan beras bagi warganya, mendistribusikan beras ke luar negeri, dan menjadikan PT Food Station Tjipinang Jaya sebagai pusat perdagangan beras terbesar di Asia Tenggara.

Menurut dia, ini karena pasokan beras di Jakarta dipasok oleh daerah-daerah penyangga dalam memenuhi kebutuhan beras warganya, utamanya daerah-daerah yang menghasilkan surplus beras. Namun, Anies memastikan, Jakarta tidak hanya menerima beras-beras itu dengan kualitas baik, tetapi turut memikirkan kesejahteraan para petani dengan membuka pasarnya.

"Pelepasan ekspor beras perdana ini menjadi momentum Pemprov DKI Jakarta melalui PT Food Station Tjipinang Jaya untuk mengembangkan usahanya di pasar pangan internasional, khususnya wilayah Arab Saudi dan Timur Tengah," ucap dia. ● yan

JAKARTA (IM)- Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memimpin pelepasan ekspor 1 kontainer produk beras FS Yasamin ke Riyadh, Arab Saudi, Jumat (20/5). Ekspor 19 ton beras ini, menurut dia, sangat bersejarah karena baru pertama dilakukan dari Jakarta ke Arab Saudi.

Ekspor beras ini merupakan hasil kerja sama antara

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Food Station dengan PT AL Raqeeb Universal Group. Beras ini diekspor dari Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, Komplek Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur.

"Ini adalah peristiwa bersejarah karena untuk pertama kalinya kami mengeksport beras ke Saudi Arabia," kata dia

100 Pelaku Usaha Jakarta Difasilitasi Sertifikasi Halal Gratis

JAKARTA (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) DKI Jakarta kembali memfasilitasi pendaftaran sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku usaha pada kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) atau Kelompok Usaha Bersama (KUBE) maupun Jakpreneur binaan. Tahun ini, pendaftaran sertifikasi halal menyediakan 100 kuota atau 20 peserta dari lima wilayah kota Jakarta.

Kepala Bidang Pengembangan Kesejahteraan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinsos DKI Jakarta, Rani Nurani mengatakan, salah satu strategi menguasai pasar bisa dilakukan melalui peningkatan produkti-

vitas dan kualitas industri kecil dan menengah dengan sertifikasi. Selain sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi halal juga menjadi syarat lain agar produk yang dipasarkan terjamin kualitasnya.

"Sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim, penting memastikan kehalalan suatu produk, terutama untuk dipasarkan secara umum," ujar Rani, Jumat (20/5), seperti dikutip dari website resmi Pemerintah DKI Jakarta, bertajarkarta.id.

Menurut Rani, sertifikasi halal diterbitkan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Diduga Salahi Aturan, Dermaga di Pantai Mutiara Harus Dibongkar

JAKARTA (IM)- Warga Perumahan Pantai Mutiara, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, mendesak pembongkaran bangunan dermaga di Blok SB No 15 A. Dermaga tersebut diduga menyalahi aturan tata ruang Jakarta karena melakukan reklamasi, pembotanan dan melampaui ketentuan panjang dan lebar dermaga pribadi.

Berman Sitompul, kuasa hukum sejumlah warga yang memiliki kaveling lahan dan bangunan di Perumahan Pantai Mutiara mengungkapkan pembongkaran dermaga diduga dengan mereklamasi perairan dan dengan ketinggian yang diperkirakan melebihi batas. "Aki-atnya, alur perairan menyempit karena dermaga terlalu menjorok ke kanal," ujarnya, Jumat (20/5).

Pada 29 Oktober 2021, pihaknya telah menyampaikan surat berupa laporan informasi kepada Bareskrim Polri untuk dilakukan penyelidikan bila memang terdapat pelanggaran hukum sehubungan dengan pembangunan proyek dermaga di Perumahan Pantai Mutiara. Bareskrim telah melakukan penyelidikan dan atas temuan yang diperoleh, pihaknya diminta membuat laporan polisi (LP) sebagaimana telah dilakukan berdasarkan LP Nomor: LP/B/0008/1/2022/SPKT/Bareskrim tanggal 6 Januari 2022.

Telah terjadi dugaan Tindakan Pidana Kejahatan tentang Penataan Ruang, Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Cipta

Kerja sebagaimana dimaksud Pasal 69 dan/atau Pasal 70 UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang; Pasal 98 dan/atau Pasal 99 UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup; serta Pasal 299 UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Kemudian, pada 10 Maret 2022 lalu penyidik Direktorat Tindak Pidana Tertentu Bareskrim menyampaikan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) yang di antaranya menyatakan bahwa penyidik telah menerima surat tertanggal 7 Maret 2022 dari salah satu terlapor yaitu pemilik bangunan Blok SB No 15 A yang pada intinya bersedia memperbaiki bangunan dengan membongkar dermaga yang telah dibangun.

Berdasarkan SP2HP itu memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan melakukan pembongkaran dan perbaikan dermaga sesuai aturan berlaku. Penyidik akan melakukan pembukaan police line pada lokasi dermaga. "Namun, nyatanya seperti yang kami lihat hingga saat ini tidak terjadi pembongkaran dan perbaikan atas bangunan yang didirikan sesuai aturan berlaku sebagaimana disebutkan dalam surat penyidik Ditipiter Bareskrim kepada kami," ujar Berman. Karena itu, dia mendesak Bareskrim bersikap tegas kepada pemilik bangunan dermaga. ● yan

Plt. Bupati Pimpin Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-114 Tingkat Kabupaten Bekasi

CIKARANG PUSAT (IM) - Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki, memimpin Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-114 Tingkat Kabupaten Bekasi Tahun 2022. Kegiatan tersebut berlangsung di Plaza Pemda Kabupaten Bekasi, Cikarang Pusat, Jumat (20/5).

Dengan tema "Ayo Bangkit Bersama", Plt. Bupati mengajak seluruh masyarakat untuk terus memberikan inovasi, terutama di bidang pendidikan, pertahanan, dan sumber daya manusia, guna kemajuan bangsa Indonesia.

"Bangsa ini adalah bangsa yang besar, sehingga tidak boleh tertinggal dari bangsa-bangsa lain, terutama di pendidikan, pertahanan, dan sumber daya manusia," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Jum'at (20/5).

Pada kesempatan tersebut, ia juga mengatakan bahwa pentingnya menjaga kredibilitas dan martabat bangsa merupakan hal yang harus dipahami dengan baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara terus membekali diri dalam pendidikan. "Saya ingin semua paham bahwa betapa pentingnya menjaga kredibilitas dengan terus membekali diri dalam pendidikan," katanya.

Terakhir, ia ingin momentum Hari Kebangkitan Nasional ini dimaknai dengan semangat pantang menyerah untuk bangkit dari pandemi Covid-19. "Di tengah momentum ini, kita dapat memaknai semangat pantang menyerah untuk bangkit dari keterpurukan pandemi Covid-19," tutupnya.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi, unsur Forkopimda Kabupaten Bekasi, Ketua TP-PPK Kabupaten Bekasi, Ketua DWP Kabupaten Bekasi, serta Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemkab Bekasi. ● mdl



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (tengah, atas) memimpin Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-114 Tingkat Kabupaten Bekasi Tahun 2022.

Revitalisasi Pasar Petak Sembilan, Pemkot Jakbar Data Pedagang

JAKARTA (IM)- Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) melakukan persiapan untuk proses revitalisasi Pasar Petak Sembilan di kawasan Taman Sari dengan mendata para pedagang dan mengukur lahan tempat berjualan mereka.

"Kita sudah lakukan pengukuran lahan dan pendataan pedagang. Tercatat ada 126 pedagang yang akan direvitalisasi," kata Camat Taman Sari, Agus Sulaeman, saat dihubungi di Jakarta, Jumat (20/5). Agus mengatakan pengukuran itu dilakukan untuk memastikan lahan mana saja yang akan dijadikan tempat berjualan dan jalan. Dengan pengukuran tersebut, Agus berharap wilayah Petak Sembilan bisa tetap difungsikan sebagai pasar sekaligus jalan warga.

"Jadi, kalau misalkan pedagang tidak menempati bahu jalan, mereka ditempatkan di satu titik yang aman, memungkinkan enggak? Ternyata memungkinkan," kata dia.

Kini setelah proses pengukuran dan pendataan pedagang selesai, pihaknya tinggal mencari kolaborasi agar mau membantu proses revitalisasi pasar. Dia berharap dapat menemukan pihak swasta yang mau membantu proses revitalisasi sehingga pengerjaan bisa dilakukan dalam waktu dekat.

"Nanti kalau sudah bertemu dengan swasta kita akan ajukan konsep revitalisasi seperti apa ke wali kota," katanya. ● yan